

ABSTRACT

The study entitled *Women's Language Features Used by Indonesian Female Bloggers* aims to investigate women's language features, the frequency of the features, and the possible reasons of using the features by female bloggers. The data were in the form of written text of *Blogspot.com*, published from October 2011 to September 2012, which consists of several bloggers' activities such as their routines, business, fashion, and special events. The main theory of Robin Lakoff (1975) was used to analyze the data. Lakoff (1975) proposed ten women's language features but this study only adopted nine features in the form of written text namely *lexical hedges or fillers*, *tag question*, *empty adjectives*, *precise color terms*, *intensifiers*, *hypercorrect grammar*, *superpolite forms*, *avoidance of strong swear words*, and *emphatic stress*. The findings reveal that there were ninety-seven postings which can be categorized into eight features. However, *intensifiers* tend to be the most frequent feature used by the female bloggers (34.92%), followed by *empty adjectives* (5.71%), and the least is *avoidance of strong swear words* (0.27%). Moreover, regarding the reasons by using the features is most respondents claimed that they use those features because they tend to reflect uncertainty and reflect women's lack of confidence in conversation. In contrast, only few of respondents who stated that they use those features because women have higher level of vocabularies than men.

Keyword: *Women's language features; Blog*

ABSTRAK

Studi yang berjudul *Women's Language Features Used By Indonesian Female Bloggers* ini bertujuan untuk meneliti fitur-fitur bahasa wanita, frekuensi penggunaan fitur, dan alasan-alasan yang mendorong *blogger* perempuan untuk menggunakan fitur-fitur dalam bahasa wanita. Data yang dikumpulkan berupa teks tertulis dari *Blogspot.com* yang dipublikasikan dari Oktober 2011 sampai September 2012, yang mencakup beberapa aktivitas para *blogger*, seperti kegiatan sehari-hari, bisnis, fesyen, dan acara-acara khusus. Teori utama mengenai fitur bahasa menurut Robin Lakoff (1975) digunakan untuk menganalisis data. Lakoff (1975) mengemukakan sepuluh fitur bahasa wanita tetapi studi ini hanya fokus pada sembilan fitur yang berkaitan erat dengan teks tertulis, yaitu *lexical hedges or fillers, tag question, empty adjectives, precise color terms, intensifiers, hypercorrect grammar, superpolite forms, avoidance of strong swear words, dan emphatic stress*. Hasil dari studi ini mengungkapkan bahwa ada sembilan puluh tujuh penembusan yang dapat dikategorikan ke dalam delapan fitur. Dikemukakan pula bahwa *intensifier* menjadi fitur yang paling banyak digunakan oleh *blogger* perempuan (34.92%), disusul oleh *empty adjectives* (5.71%) di posisi menengah, dan fitur yang paling sedikit digunakan adalah *avoidance of strong swear words* (0.27%). Selain itu, bertalian dengan alasan dalam penggunaan fitur-fitur bahasa wanita ini, sebagian besar responden menyatakan bahwa wanita menggunakan fitur tersebut karena ingin menggambarkan rasa ketidakyakinan dan kurangnya rasa percaya diri wanita saat berkomunikasi. Sebaliknya, hanya beberapa responden saja yang mengungkapkan bahwa penggunaan fitur tersebut dikarenakan wanita memiliki perbendaharaan kata yang lebih banyak dibandingkan dengan pria.

Kata Kunci: Fitur-fitur bahasa wanita; Blog

